

**PEMAHAMAN MATERI KETAHANAN NASIONAL TERHADAP
KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS X DI SMA PGRI 56 CIPUTAT**

Oleh :

HANIFAH YUSUF

2016150057

Email : hannifsay@gmail.com

ABSTRAK

*Hanifah Yusuf, 2016150057. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pamulang 2021. Judul
Skripsi : Pemahaman Materi Ketahanan Nasional Terhadap Karakter Disiplin
Siswa Di SMA PGRI 56 Ciputat.*

Setiap siswa masih kurang memahami materi tentang ketahanan nasional sehingga siswa menjadi kurang paham dengan maksimal dalam belajar. Adapun tujuan dari materi ini agar dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa dan karakter yang baik. Penelitian ini memiliki tujuan Untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Materi Ketahanan Nasional terhadap Karakter Disiplin Siswa kelas X di SMA PGRI 56 Ciputat. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif yang populasinya ialah seluruh siswa SMA PGRI 56 Ciputat yang berjumlah 247 peserta didik dan populasi terjangkaunya yaitu peserta didik kelas X yang berjumlah 81 dengan 68 peserta didik yang dijadikan sebagai sampel.

Penelitian dengan menggunakan uji t yang telah dilakukan menunjukkan data thitung = 12,04 dan ttabel = 0,26 dengan kriteria pengujian Jika thitung < ttabel maka H0 diterima dan H1 ditolak dan jika thitung \geq ttabel maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian maka H0 ditolak dan H1 diterima karena thitung > ttabel hal ini berarti Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Pemahaman Materi Ketahanan Nasional terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas X di SMA PGRI 56 Ciputat

Kata kunci : Pemahaman Materi Ketahanan Nasional, Karakter Disiplin Siswa

Abstract

Each student still does not understand the material about national resilience so that students do not understand maximally in learning. The purpose of this material is to foster an attitude of student responsibility and good character. This study aims to determine the effect of understanding the material on National Resilience on the Discipline Character of Class X Students at SMA PGRI 56 Ciputat. The researcher uses an associative quantitative research method whose population is all students of SMA PGRI 56 Ciputat, totaling 247 students and the affordable population is class X students, totaling 81 with 68 students as samples.

Research using the t-test that has been carried out shows the data tcount = 12.04 and ttable = 0.26 with the test criteria. If tcount < ttable then H0 is accepted and H1 is rejected and if tcount is ttable then H0 is rejected and H1 is accepted. Thus, H0 is rejected and H1 is accepted because tcount > ttable, this means that there is a significant influence between the understanding of the National Resilience Material on the Disciplined Character of Class X Students at SMA PGRI 56 Ciputat

Keywords: Understanding of National Resilience Material, Student Discipline Character

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu usaha yang dilakukan secara sadar juga terencana dengan tujuan agar tercipta suasana pembelajaran yang mampu menjadikan peserta didik aktif dalam mengembangkan kemampuannya. Hal ini tercermin dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang sistem pendidikan Nasional. Maka dari itu, Pendidikan berperan penting untuk menjamin tumbuh kembangnya kehidupan dan keberlangsungan bangsa.

Di era globalisasi dan modernisasi ini, negara-negara di dunia telah menyadari bahwa faktor pendorong utama dalam meningkatkan kehidupan dan kesejahteraan negaranya adalah melalui pembangunan berkelanjutan yang ditentukan oleh sumber daya manusianya. Kesadaran seperti itulah yang mendorong bangsa kita untuk memilih sasaran dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia Indonesia seutuhnya.

Sistem pendidikan merupakan cermin dari perkembangan sistem pemerintahan dan sistem sosial ekonomi serta kebudayaan, sehingga pendidikan nasional diharapkan dapat menyelaraskan dengan kondisi

lingkungan yang berkembang. Oleh karenanya kurikulum pendidikan di Indonesia masih perlu terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan intern dan ekstern sekolah serta perkembangan lingkungan nasional dan global, namun tanpa meninggalkan sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), landasan idiil dan konsitusional Negara.

Untuk meningkatkan kualitas dari mutu Pendidikan tentunya harus dilakukan peningkatan kompetensi guru dalam mengajar, karena guru merupakan penggerak Pendidikan dimana guru memiliki pengaruh kuat bagi keberhasilan peserta didik. Artinya peningkatan kualitas Pendidikan ini tidak dapat terpisahkan dari peningkatan kualitas kompetensi guru dalam mengajar.

Perjuangan yang telah dilakukan oleh seluruh bangsa pada zaman dahulu merupakan awal terbentuknya negara Indonesia. Indonesia sejak lama telah menjadi incaran dari banyak negara karena besarnya potensi yang dimiliki oleh negara Indonesia. Potensi Indonesia tercermin dari luas wilayah yang dimiliki serta kekayaan alam yang terkandung didalamnya. Ancaman yang datangpun bisa dari luar dan dari dalam

juga. Hal ini terlihat pasca perjuangan bangsa Indonesia telah tercapai dan NKRI terbentuk dimana ancaman itu timbul dalam bentuk fisik juga ideologis. Walaupun demikian, bangsa Indonesia tentunya telah memegang satu komitmen bersama agar negara kesatuan Indonesia tetap tegak.

Peranan Pendidikan dinilai sangat penting dalam upaya mencerdaskan bangsa. Hasil dari beberapa pengamatan yang dilakukan beberapa tahun terakhir diketahui bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya kemampuan anak dalam memahami materi ketahanan nasional adalah faktor dalam diri dan faktor dari lingkungan terutama karakter siswa siswa. Siswa membutuhkan arahan dan bimbingan untuk terus belajar baik dalam diri sendiri maupun dari lingkungan sekitarnya. Kedua faktor tersebut merupakan faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan rasa cinta tanah air.

Dalam proses pembelajaran umumnya khususnya materi ketahanan nasional, guru membuat kebijakan dengan tujuan untuk menciptakan ketenangan dan ketertiban didalam kelas. Namun teknik-teknik kekarakter yang ditetapkan untuk menghukum,

menakuti, membuat malu, membalas kenakalan siswa hanya bisa mengubah perilakunya sementara waktu saja, dan tidak dapat mendorongnya untuk bertanggung jawab akan perbuatan yang telah dilakukan atau memberinya motivasi agar bekerja sama dengan orang yang dewasa. (Lou Anne Johnson, 2008:159). Selanjutnya menurut Lou Anne Johnson, hukuman karakter seperti meminta murid berdiri didepan kelas, memukul bokongnya dan hukuman lainnya dapat menumbuhkan lingkaran kenakalan, hukuman yang terus memuncak dapat menyebabkan banyak kerusuhan di kelas yang akhirnya nilai pelajaran siswa menurun. Hal ini bisa kita lihat bahwa siswa yang berulang kali dikirim ke ruang hukuman, kebanyakan berakhir dalam program dropout karena mereka terlalu banyak kehilangan waktu pelajaran-pelajaran penting.

Beberapa penelitian terdahulu dengan variable yang hampir sama dengan penelitian yang sudah banyak dilakukan, antara lain Daniel Salfauz Tawakal Putra dan Dul Muid (2012), dengan judul Pengaruh ketahanan nasional terhadap peningkatan karakter siswa kelas X SMAN 9 Depok. Hasil dari penelitian tersebut adalah

Ketahanan Nasional Indonesia merupakan keadaan dinamis dari bangsa Indonesia yang terdiri atas aspek kehidupan nasional secara terintegrasi. Ketahanan nasional memuat ketangguhan dan keuletan yang didalamnya terkandung kemampuan akan pengembangan kekuatan nasional untuk menghadapi dan juga mengatasi beragam tantangan, hambatan, ancaman juga gangguan yang berasal dari luar dan dalam agar identitas, integritas dan juga kelangsungan hidup bangsa dapat terjamin.

Faktor yang menjadi masalah di SMA PGRI 56 Ciputat ialah setiap siswa masih kurang memahami materi tentang ketahanan nasional sehingga siswa menjadi kurang paham dengan maksimal dalam belajar. Adapun tujuan dari materi ini agar dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa dan karakter yang baik.

Guru sebagai tenaga pendidik yang paling utama berperan di sekolah adalah bertanggung jawab dalam mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian anak termasuk sikap sosialnya. Maka dari itu, sebagai sebuah Lembaga Pendidikan, sekolah harus mampu berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan sikap

sosial siswa, baik individu dengan individu atau dengan kelompok.

Masalah tersebut diatas, adalah alasan yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian ini, sebab permasalahan tersebut amat penting untuk diteliti dan dipecahkan agar didapat kesimpulan yang objektif serta mampu dipertanggungjawabkan kebenarannya agar mendatangkan manfaat untuk peserta didik disekolah tersebut. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik memilih judul skripsi “Pemahaman Materi Ketahanan Nasional Terhadap karakter Siswa Kelas X SMA PGRI 56 Ciputat”.

IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang tersebut diatas, peneliti menetapkan identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Kurangnya pemahaman siswa tentang materi ketahanan nasional sehingga masih sering ditemukan siswa yang terlambat datang kesekolah dan melanggar peraturan yang ditetapkan oleh sekolah.
2. Penerapan sanksi terhadap siswa yang melanggar peraturan sekolah belum dilaksanakan secara optimal.

3. Masih kurangnya pemahaman guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai yang berhubungan dengan ketahanan nasional dengan karakter siswa kedalam setiap mata pelajaran.

RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan permasalahan pada penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh signifikan antara Pemahaman Materi Ketahanan Nasional dengan Karakter Siswa Kelas X SMA PGRI 56 Ciputat?

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui Pemahaman Materi Ketahanan Nasional pada pelajaran PKn di kelas X SMA PGRI 56 Ciputat.
2. Mengetahui Karakter Siswa kelas X di SMA PGRI 56 Ciputat.
3. Mengetahui pengaruh Pemahaman Materi Ketahanan Nasional terhadap Karakter Siswa kelas X di SMA PGRI 56 Ciputat.

MANFAAT PENELITIAN

Peneliti berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini;

1. Bagi penulis, penelitian ini selain sebagai syarat untuk mendapat gelar sarjana, juga untuk membantu penulis memahami teknik penulisan karya ilmiah.
2. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi yang akan melaksanakan penelitian lanjutan.
3. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dokumentasi pengetahuan tentang analisis karkter tokoh utama dalam suatu karya sastra.
4. Untuk Ilmu Pengetahuan, Penyajian penulisan skripsi ini akan menambah khasanah ilmu pengetahuan dan menjadi bahan rujukan bagi penelitian dalam upaya memberikan bahan masukan kepada pihak-pihak yang membaca dan mengadakan penelitian yang berhubungan dengan topik penulisan selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan pada penelitian ini ialah penelitian kuantitatif yang berfokus, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis adakah hubungan antara Pemahaman Materi Ketahanan Nasional terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas X SMA PGRI 56

Ciputat. Adapun jenis penelitiannya peneliti memilih penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian ini memiliki tingkatan tertinggi jika dibandingkan dengan penelitian deskriptif komperatif. Melalui penelitian ini akan diperoleh teori yang dapat menjelaskan, mengontrol, dan meramal suatu gejala pada penelitian ini, tempat dan waktu penelitian ini dilakukan di kelas X1 SMA PGRI 56 Ciputat.

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa SMA PGRI 56 Ciputat tahun Pelajaran 2020/2021. Populasi target penelitian ini sejumlah 247 siswa. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X yang diambil secara acak (*Sample Random Sampling*) berjumlah 81 siswa dan mendapatkan sampel sebanyak 68 siswa.

Data dikumpulkan dengan menyebarkan angket dengan menggunakan *google form*. Karena dalam melakukan penelitian harus mematuhi protokol kesehatan. Kuisisioner untuk variable X sebanyak 20 soal dan kuisisioner variable Y sebanyak 35 soal.

PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul “Pemahaman materi Ketahanan Nasional terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas X di SMA PGRI 56 Ciputat”, didapatkan data-data sebagai berikut :

1. Pemahaman materi Ketahanan Nasional

- a. Diperoleh skor tertinggi adalah 17, sedangkan skor terendah yaitu 3. Dengan demikian, nilai jangkauan data yang diperoleh adalah 3, dengan jumlah kelas 7, serta panjang interval 2.
- b. Pemahaman materi Ketahanan Nasional menunjukkan frekuensi tertinggi terletak pada interval 9-11 dengan frekuensi absolut 25 peserta didik dan frekuensi relatifnya atau presentase sebesar 37%.
- c. Terlihat bahwa frekuensi tertinggi Pemahaman materi Ketahanan Nasional, terletak antara 9-11 dengan frekuensi interval relatif 37% peserta didik. Kemudian mean yang diperoleh ialah sebesar 12 dan (median) sebesar 11 dan nilai modus sebesar 9.

- d. Uji Validitas Pemahaman materi Ketahanan Nasional, berdasarkan hasil perhitungan di atas didapati nilai 0,31 jika mengacu pada r_{tabel} ($68 - 2 = 66$ taraf signifikansi dua arah $0,2387$ yakni $= 0,24$. R_{hitung} $0,28 > r_{tabel}$ $0,24$, maka pernyataan pertama dinyatakan sesuai dan dapat dipakai karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Berdasarkan hasil pengukuran pada uji coba sebelumnya dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} , maka terdapat 18 pernyataan yang dapat diambil dan telah memenuhi syarat dari 20 pernyataan yang tersedia. Oleh sebab itu, terdapat 2 butir pernyataan yang dihapuskan karena karena tidak memenuhi syarat uji validitas.
- e. Uji Reliabilitas Pemahaman materi Ketahanan Nasional, berdasarkan uji reliabilitas yang telah peneliti lakukan diperoleh skor 0.799. Skor tersebut bermakna pemahaman materi Ketahanan Nasional memiliki reliabilitas yang kuat, dikarenakan $0.799 > 0.60$.

2. Karakter Disiplin Siswa

- a. Diperoleh skor tertinggi adalah 90, sedangkan skor terendah yaitu 27. Dengan demikian nilai jangkauan data yang diperoleh adalah 63, dengan jumlah kelas 7, serta panjang interval 9.
- b. Karakter Disiplin siswa menunjukkan frekuensi tertinggi terletak pada interval 77-86 dengan frekuensi absolut 24 peserta didik dan frekuensi relatifnya atau presentase sebesar 35%.
- c. Terlihat bahwa frekuensi tertinggi karakter siswa, terletak antara 77-86 dengan 35% frekuensi interval relatif dari peserta didik. Diperoleh pula nilai rata-rata (*mean*) sebesar 71 dan nilai tengah (*median*) sebesar 80 dan nilai yang paling sering muncul (*modus*) sebesar 79.
- d. Uji Validitas Karakter Disiplin Siswa, maka dari itu, apabila mengacu pada hasil penelitian sebelumnya, setelah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} maka terdapat 34 pernyataan yang dapat digunakan dan memenuhi syarat

dari total 35 pernyataan. Satu butir pernyataan dihapus karena tidak memenuhi syarat uji validitas.

- e. Uji Reliabilitas Karakter Disiplin Siswa, berdasarkan hasil uji reliabilitas didapati skor 0.80. Skor tersebut bermakna karakter disiplin siswa memiliki reliabilitas yang sangat kuat, dikarenakan $1.00 > 0.80$.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Antara Pemahaman Materi Ketahanan Nasional terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas X di SMA PGRI 56 Ciputat. Pembuktian dilakukan dengan hasil nilai t_{hitung} 1,95 lebih besar daripada t_{tabel} dengan signifikansi $\alpha = 5\% N - 2 = 68 - 2 = 66$ diperoleh t_{tabel} sebesar 0,24. Dapat diinterpretasikan bahwa Terdapat Pengaruh Yang Positif dan Signifikan Antara Pemahaman Materi Ketahanan Nasional terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas X di SMA PGRI 56 Ciputat.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh data $t_{hitung} = 12,04$ dan $t_{tabel} = 0,26$ dengan kriteria sebagai berikut; Jika

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal tersebut bermakna Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Pemahaman Materi Ketahanan Nasional terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas X di SMA PGRI 56 Ciputat.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu waktu yang terbatas dalam pelaksanaan penelitian ini. Walaupun penelitian ini sudah berhasil dilakukan, akan tetapi masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki dan disempurnakan. Pada penelitian yang memakai butir kuesioner seringkali terdapat jawaban yang tidak menunjukkan kondisi sebenarnya yang mereka rasakan. Kurang meratanya ketika pembentukan kelompok kelas juga menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Pembentukan kelompok yang kurang merata antara siswa yang pandai dan kurang pandai ini menyebabkan terdapat kelompok yang pasif dan kurang disiplin dalam mentaati peraturan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pemahaman materi Ketahanan Nasional terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas X di SMA PGRI 56 Ciputat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Uji Signifikansi X atas Y, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu: $F_{hitung} = -3,00 < F_{tabel} = 0,02$. Sehingga regresi antara variabel X terhadap Y signifikan.
2. Berdasarkan hasil pengujian koefisiensi korelasi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif variabel X terhadap variabel Y karena $r_{xy} > r_{tabel}$ *product moment* dengan derajat bebas $(N-2/68-2=66 \alpha = 0,2387$ adalah 0,24) jadi $r_{xy} = 1,95 > r_{tabel} = 0,24$.
3. Uji tingkat keberhasilan yang telah dilakukan untuk melihat pengaruh X terhadap Y, maka dapat disimpulkan bahwa X memiliki pengaruh terhadap Y karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($N-k = 68-13= 55 \alpha = 0,05$ yaitu 0,2609) yang berarti $t_{hitung} = 12,04 > t_{tabel}$

$= 0,26$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan uji t diperoleh data $t_{hitung} = 12,04$ dan $t_{tabel} = 0,26$ dengan kriteria pengujian; jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak dan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Dengan kata lain, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini bermakna bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi ketahanan nasional terhadap karakter disiplin siswa kelas X di SMA PGRI 56 Ciputat.

SARAN

Dari kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, diharapkan dapat mendukung pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang baik secara khusus tentang Materi Ketahanan Nasional

dengan Karakter Disiplin Siswa dalam pembelajaran sehari-hari didalam kelas maupun diluar kelas.

2. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih memahami tentang Materi Ketahanan Nasional sehingga dapat mencerminkannya melalui perilaku sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo.

Harris Sochie. 1985. *Supremasi Hukum dan Prinsip Demokrasi di Indonesia*. Yogyakarta : Hanindita

Muhidin Aeng. 2013. *Statistik*. Tangerang Selatan : Universitas Pamulang.

Nana Sudjana. 2008. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*. Bandung : Alfabeta.

Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Bumi Aksara